



HUBUNGAN USIA, LAMA MENDERITA DAN TINGKAT DEPRESI TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH PANGKALPINANG TAHUN 2025

Tazkia Nurul Imani¹, Rizky Meilando², Rima Berti Anggraini³

¹²³Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Citra Internasional, Bangka Belitung

Email : tazkianurul0308@gmail.com

Received 02 November 2025; Accepted 28 Desember 2026; Online Published 30 Januari 2026

Abstrak

Stroke merupakan salah satu penyebab utama disabilitas yang berdampak signifikan terhadap kualitas hidup penderitanya. Penurunan kualitas hidup pasien stroke dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik fisik maupun psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, lama menderita stroke, dan tingkat depresi dengan kualitas hidup pasien stroke Di Rumah Sakit Bak ti Timah Pangkalpinang Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan uji chi square. Populasi penelitian adalah pasien stroke sebanyak 351 orang, dengan sampel 87 responden yang diambil secara purposive sampling dari poli saraf dan ruang rawat inap Melati. Penelitian dilaksanakan pada 17–26 Juli 2025. Instrumen yang digunakan adalah Stroke Specific Quality of Life (SSQOL) untuk mengukur kualitas hidup dan Beck Depression Inventory (BDI) untuk mengukur tingkat depresi. Hasil penelitian menunjukkan dua faktor yang berhubungan signifikan dengan kualitas hidup pasien stroke, yaitu usia ($p = 0,000 \leq \alpha$) dan tingkat depresi ($p = 0,000 \leq \alpha$). Sementara itu, lama menderita stroke tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p = 0,081 \geq \alpha$). Disarankan agar pasien stroke meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melakukan perawatan mandiri serta mengembangkan aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas hidup.

Kata Kunci: Kualitas hidup, lama menderita, stroke.

Abstract

Stroke is one of the leading causes of disability and significantly impacts the quality of life of those affected. The decline in quality of life among stroke patients is influenced by various factors, both physical and psychological. This study aims to determine the relationship between age, duration of illness, and level of depression with the quality of life of stroke patients at Bakti Timah Hospital Pangkalpinang in 2025. This research employed a descriptive quantitative method with a cross-sectional approach and chi-square test. The study population consisted of 351 stroke patients, with a sample of 87 respondents selected through purposive sampling from the neurology outpatient clinic and Melati inpatient ward. The study was conducted from July 17 to July 26, 2025. Instruments used included the Stroke Specific Quality of Life (SSQOL) to measure quality of life and the Beck Depression Inventory (BDI) to assess the level of depression. The results showed that two factors were significantly associated with the quality of life of stroke patients, namely age ($p = 0.000 \leq \alpha$) and level of depression ($p = 0.000 \leq \alpha$). Meanwhile, the duration of having a stroke was not significantly related ($p = 0.081 \geq \alpha$). It is recommended that stroke patients enhance their knowledge, skills, and ability to perform self-care, as well as engage in activities that can improve their quality of life.

Keyword: Duration of illness, stroke, quality life

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit yang menyerang pembuluh darah, penyakit ini bersifat tidak menular tetapi dapat menyebabkan kecatatan bahkan kematian bagi penderitanya (Adiyasa, 2024). Stroke merupakan penyakit yang mendunia dan tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara maju. Stroke merupakan penyakit penyebab disabilitas nomor satu dan kematian nomor tiga di dunia setelah penyakit jantung dan kanker (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI, 2023).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan stroke sebagai suatu keadaan yang diakibat gangguan fungsi serebral fokal atau global yang berkembang cepat, dapat berlangsung 24 jam atau lebih, tanpa penyebab yang jelas selain vaskuler dan dapat menyebabkan kecacatan serta kematian. Stroke terjadi dikarenakan adanya kematian mendadak dari beberapa sel di otak akibat kekurangan oksigen di aliran darah yang terputus akibat adanya penyumbatan atau pecahnya arteri ke otak hal ini juga merupakan penyebab utama demensia dan depresi (*World Health Organization* (WHO), 2020).

Prevalensi stroke menurut data *World Stroke Organization* (WSO) menunjukkan secara global terdapat lebih dari 101 juta orang yang mengalami stroke dan lebih dari 12,2 juta kasus stroke baru setiap tahunnya dan dengan satu dari empat orang berusia di atas 25 tahun akan mengalami stroke seumur hidup. Angka kejadian stroke secara umum sebanyak 102,0% dimana terjadi peningkatan insiden stroke sebanyak 70,0% dengan angka kematian akibat stroke sebanyak 43,0% dan angka *Disability-Adjusted Life Years (DALYs)* sebanyak 143,0% (*World Stroke Organization*, 2022).

Di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka

kejadian stroke di tahun 2013 sebesar 180.797 orang (9,1%) sedangkan tahun 2018 penyakit stroke meningkat menjadi 10,9% atau sekitar 2.120.362 orang. Berdasarkan diagnosis medis tahun 2013 diperkirakan sebesar 7%, sedangkan angka kejadian stroke berdasarkan diagnosis medis pada tahun 2018 sebesar 12,4%. Data stroke berdasarkan diagnosis medis pada tahun 2013 meningkat 5,4% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2013; 2018). Tahun 2023 pada penduduk diatas 15 tahun sebesar 9,5% a (SKI, 2023) dan berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2023 penyakit stroke tercatat sebagai penyakit tiga teratas dengan biaya terbesar dengan jumlah kasus penduduk Indonesia yang menderita penyakit stroke sebanyak 3.461.563 (Kemenkes, 2024).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung di tahun 2022 sebanyak 574 kasus baru yang terdiri dari 171 stroke hemoragik dan 403 non hemoragik hal ini menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 418 kasus baru (Dinkes Provinsi Babel, 2020; 2022).

Bedasarkan data dinas kesehatan Kota Pangkalpinang pada tahun 2020 penderita stroke iskemik sebanyak 48 orang, sedangkan penderita stroke hemoragik sebanyak 60 orang. Pada tahun 2021 penderita stroke iskemik menurun sebanyak 3 orang, sedangkan penderita stroke hemoragik sebanyak 17 orang (Dinkes Provinsi Babel, 2021).

Bedasarkan data rekam medis Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang pada tahun 2020 dengan jumlah pasien 307, tahun 2021 sebanyak 247, tahun 2022 dengan jumlah pasien 297, tahun 2023 dengan sebanyak 393 dan ditahun 2024 sebanyak 351 hal ini membuktikan bahwa kasus stroke mengalami perubahan yang terus-menerus (*fluktuasi*) meskipun terjadi penurunan pada tahun 2024 tetapi kasus stroke masih berada

di posisi ke empat dari sepuluh penyakit terbesar yang ada di Rumah Sakit Bakti Timah (Rekam Medis RSBT, 2020; 2021; 2022; 2023; 2024).

Usia merupakan lamanya hidup individu sejak lahir yang diukur dalam satuan tahun. Hubungan antara usia dengan kualitas hidup sangat berpengaruh dengan domain fisik dan seiring bertambahnya usia dapat mengakibatkan menurunnya kualitas hidup (Zukhri et al., 2024).

Lamanya waktu setelah stroke berdampak pada kemampuan mereka dalam melakukan tugas sehari-hari secara mandiri. Semakin lama seseorang cacat karena stroke, semakin terbiasa mereka belajar untuk melakukan tugas sehari-hari, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dalam menjalani kehidupan mereka (Sriadi dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian (Bártlová dkk., 2022) menyebutkan bahwa perbandingan kualitas hidup pasien stroke dengan lama menderita stroke menunjukkan hubungan yang buruk. Pasien dengan waktu lama menderita stroke paling singkat menunjukkan kualitas hidup yang buruk (Bártlová dkk., 2022).

Depresi merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien stroke Sekitar 25-50% pasien stroke mengalami depresi setelah serangan stroke dan hal ini sering dikaitkan dengan hasil jangka panjang dan kualitas hidup yang buruk berdasarkan penelitian puspitasari dkk (2022)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan usia, lama menderita dan tingkat depresi terhadap kualitas hidup pada pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2025.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan pendekatan *Cross Sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang dengan jumlah populasi ini dilihat berdasarkan data Rekam Medis tahun 2024 menunjukkan jumlah pasien stroke sebanyak 351 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 87 orang pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan di Ruang Merpati dan di poli saraf di Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) Pangkalpinang tahun 2025. Penelitian dilaksanakan terhitung bulan 17 Juli sampai 26 Juli tahun 2025. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, analisis univariat merupakan analisa data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, atau grafik. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

N	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Dewasa Muda (28-44 tahun)	20	23,0 %
2	Dewasa Tua (45 -64 tahun)	34	39,1 %
3	Usia Lanjut(\geq 65 tahun)	33	37,9 %
	Jumlah	87	100.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi jumlah pasien stroke usia dewasa tua sebanyak 34 orang (39,1%) lebih banyak jika dibandingkan dengan dewasa muda dan usia lanjut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lama menderita pasien stroke di Rumah Sakit Bakit Timah Pangkalpinang Tahun 2025

No	Lama Menderita	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	≥ 1 tahun	46	52,9 %
2	< 1 tahun	41	47,1 %
	Jumlah	87	100,0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi jumlah pasien stroke ≥ 1 tahun sebanyak 46 orang (52,9%) lebih banyak jika dibandingkan dengan < 1 tahun.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi pasien stroke di Rumah Sakit Bakit Timah Pangkalpinang Tahun 2025

No	Tingkat Depresi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Depresi minimal (0-9)	47	54,0 %
2	Depresi ringan	40	43,7 %

Analisis Bivariat

Hubungan Usia, Lama Menderita Dan Tingkat Depresi Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

Tabel 5. Hubungan Usia dengan kualitas hidup pasien stroke di rumah sakit bakti timah pangkalpinang

Usia	Kualitas Hidup Pasien Stroke					P - value	
	Kualitas Hidup Baik		Kualitas Hidup Buruk		Total		
	n	%	n	%	N		
Dewasa	19	95,0%	1	5,0 %	20	100 %	0,000
Muda	32	94,1%	2	5,9%	34	100 %	
Dewasa	5	15,2%	28	84,8%	33	100 %	
Tua							
Total	56	64,4%	31	35,6%	87	100 %	

Tabel 6. Hubungan Lama menderita dengan kualitas hidup pasien stroke di rumah sakit bakti timah pangkalpinang

(10-29)		
Jumlah	87	100,0

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi jumlah pasien stroke depresi minimal (0-9) sebanyak 47 orang (54,0%) lebih banyak jika dibandingkan dengan depresi ringan (10-29).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi kualitas hidup pasien stroke di Rumah Sakit Bakit Timah Pangkalpinang Tahun 2025

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	kualitas hidup baik (≥ 154)	56	64,4 %
2	kualitas hidup kurang baik (< 154)	31	35,6 %
	Jumlah	87	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan distribusi frekuensi jumlah pasien stroke kualitas hidup baik (≥ 154) sebanyak 56 orang (64,4%) lebih banyak jika dibandingkan dengan kualitas hidup buruk (< 154).

Kualitas Hidup Pasien Stroke							P - Value
Lama Menderita	Kualitas Hidup Baik		Kualitas Hidup Buruk			Total	
	n	%	N	%	N	%	
≥ 1 tahun	34	73,9%	12	26,1%	46	100.0 %	0,081
< 1 tahun	22	53,7%	19	46,3%	41	100.0 %	
Total	56	54,4%	31	35,6%	87	100.0 %	

Tabel 7. Hubungan Tingkat Depresi dengan kualitas hidup pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

Kualitas Hidup Pasien Stroke							P - Value	POR (CI95%)
Tingkat Depresi	Kualitas Hidup Baik		Kualitas Hidup Buruk			Total		
	N	%	N	%	N	%		
Depresi Minimal	42	89,4%	5	10,6%	47	100.0 %	0,000	15.60(5.0-48.399)
Depresi Ringan	14	36,8%	26	65,0%	40	100.0 %		
Total	56	64,4%	31	35,6%	87	100.0 %		

Hubungan Usia dengan kualitas hidup pasien stroke di rumah sakit bakti timah pangkalpinang Tahun 2025

Usia merupakan lamanya hidup individu sejak lahir yang diukur dalam satuan tahun. Hubungan antara usia dengan kualitas hidup sangat berpengaruh dengan domain fisik dan seiring bertambahnya usia dapat mengakibatkan menurunnya kualitas hidup (Zukhri et al., 2024). Pada penelitian Payung dan Soputan (2022) menjelaskan bahwa usia sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kelompok usia pasien stroke dikelompokkan menjadi dewasa muda, dewasa tua, dan lanjut usia.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 87 responden, responden dengan usia dewasa tua sebanyak 34 orang (39,1%) dewasa muda sebanyak 20 orang (23,0%) dan usia lanjut sebanyak 33 orang (37,9%) . Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi-Square* di dapatkan nilai p-value yakni $0,000 \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya

hubungan yang antara usia dengan kualitas hidup pada pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Abdu et al (2022) menerangkan bahwa ada hubungan usia dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. dikarenakan Usia yang semakin muda kualitas hidup pasien pasca stroke semakin baik. sebaliknya usia semakin tua kualitas hidup semakin kurang baik. Usia yang masuk kategori lansia menjadi lebih pasrah pada masalah kesehatan dan pribadi yang dapat menyebabkan penurunan mood. dan dalam penelitian ini terdapat 42 orang dengan lansia tua yang mengalami kualitas hidup buruk

Bedasarkan asumsi peneliti usia sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien stroke. Responden yang usia nya semakin muda kualitas hidup pasien pasca stroke semakin baik dikarenakan responden masih memiliki tanggung jawab sehingga mereka

produktif dan berusaha untuk menjalani perawatan sebaliknya usia semakin tua kualitas hidup semakin kurang baik dikarenakan Usia yang masuk kategori lansia akan menjadi lebih pasrah pada masalah kesehatan dan pribadi yang dapat menyebabkan penurunan mood.

Hubungan Lama menderita dengan kualitas hidup pasien stroke di rumah sakit bakti timah pangkalpinang Tahun 2025

Lama menderita merupakan rentang waktu antara diagnosis pertama pasien dengan waktu sekarang yang dinyatakan dalam tahun (Sriadi et al., 2020). Lama menderita yaitu seseorang terkena penyakit dihitung dari kali pertama terkena penyakit hingga saat ini. Pasien yang menderita stroke memiliki waktu yang bervariasi mengenai lama menderita penyakit stroke. Lama menderita penyakit stroke juga mempengaruhi kondisi pasien dalam menerima keadaan sakitnya serta pengalaman yang telah didapatkan semasa terkena sakit hingga pulih dibandingkan dengan pasien yang baru terdiagnosis penyakit dalam kurun waktu yang pendek (Mahendra, 2021).

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 87 responden, responden dengan ≥ 1 tahun sebanyak 46 orang (52,9%) dan < 1 tahun sebanyak 41 orang (47,1%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi-Square* di dapatkan nilai p-value yakni $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara lama menderita dengan kualitas hidup pada pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Almrzouqi dkk (2022) menyatakan dari penelitian dengan 41 responden dengan nilai p-value 0,743 dapat disimpulkan lama diagnosis tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup pasien yang

diteliti.

Asumsi peneliti pasien stroke yang telah lama menderita kondisi ini cenderung mengembangkan mekanisme adaptasi fisik dan psikologis untuk menyesuaikan diri dengan keterbatasan yang ada. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas hidup meskipun penyakit telah berlangsung lama. Selain itu, kemampuan individu dalam mengelola stres dan mengadopsi strategi koping yang efektif sangat memengaruhi kondisi psikologisnya. Pasien yang mampu mengembangkan strategi koping yang baik akan mampu mengatasi tantangan yang muncul, sehingga durasi penyakit tidak selalu berbanding lurus dengan penurunan kualitas hidup. Terdapat juga beberapa faktor lain yang memungkinkan hasil ini yakni peran dukungan sosial seperti dukungan keluarga, akses ke perawatan rehabilitatif, serta intervensi medis yang terus-menerus, dapat membantu pasien mempertahankan kualitas hidup mereka meskipun belum lama menderita stroke.

Hubungan Tingkat depresi dengan kualitas hidup pasien stroke di rumah sakit bakti timah pangkalpinang Tahun 2025

Seseorang yang mengalami gangguan kecemasan atau depresi dapat menurunkan kualitas hidup. Depresi sering dikaitkan dengan hasil jangka panjang dan kualitas hidup yang buruk (puspitasari dkk, 2022). Depresi terjadi pada lebih dari sepertiga dari pasien stroke yang selamat dan dikaitkan dengan hasil fungsional yang buruk dan peningkatan mortalitas (Bartoli dkk, 2018).

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 87 responden, responden dengan tingkat depresi minimal sebanyak 47 orang (54,0%) dan tingkat depresi ringan 40 orang (43,7%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi-Square* di dapatkan nilai

p- value yakni $0,000 \leq \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup pada pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wardani (2019) dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan depresi dengan kualitas hidup pasien, semakin pasien mengalami depresi maka angka kualitas hidup pasien akan menurun. Dengan dari sample sebanyak 44 orang terdapat sebanyak 27 orang mengalami depresi parah dan 18 orang mengalami kualitas hidup buruk serta dari 7 orang mengalami depresi ekstrem terdapat 6 orang yang mengalami kualitas hidup buruk.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, asumsi peneliti Responden yang mengalami tingkat depresi tinggi akan semakin besar mengalami kualitas hidup buruk dimana penderita stroke yang mengalami depresi sering merasa sedih, berpikiran negatif, dan susah tidur. Beberapa responden merasa kurang diterima di lingkungan sosial (depresi) sehingga mereka tidak berniat untuk pergi bertemu orang di luar rumah atau tidak mengikuti kegiatan sosial lainnya sehingga interaksi sosial menjadi berkurang (kualitas hidup rendah).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara usia dengan kualitas hidup pada pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2025 dengan nilai signifikansi menunjukkan hasil mendekati ambang batas ($p = 0,000$), tidak ada hubungan antara usia dengan kualitas hidup pada pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2025 dengan nilai signifikansi menunjukkan hasil mendekati ambang batas ($p = 0,081$).ada hubungan antara tingkat depresi dengan

kualitas hidup pada pasien stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2025 dengan nilai signifikansi menunjukkan hasil mendekati ambang batas ($p = 0,000$).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi pasien stroke, khususnya dalam aspek pemulihan dan peningkatan kualitas hidup. Dikarenakan penanganan pasien stroke tidak hanya bergantung pada intervensi medis semata. Hal ini dapat dilakukan contoh adanya fasilitas konseling psikologis bagi pasien dan keluarga dan Peningkatan aksesibilitas fasilitas bagi pasien disabilitas dan penyediaan informasi edukatif terkait kualitas hidup pasien stroke. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan perpustakaan atau sebagai referensi bagi mahasiswa kemungkinan ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, yaitu kualitas hidup pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, S., Satti, Y. C., Payung, F., & Soputan, H. A. (2022) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 5(2), 50-59.
- Aditya, I. G. N. C., Pradipta, G. A., Purnama, I. G. A.V., & Rini, E. S. (2024). Pengenalan Penyakit Stroke Melalui Multimedia Interaktif Berbasis Website. *Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali*, 1(2).
- Alencar, S. B. V., Lima, F. M. D., Dias, L. D. A., Dias, V. D. A., Lessa, A. C., Bezerra, J. M., et al. (2020). Depression and quality of life in older adults on hemodialysis. *Braz J Psiquiatr*, 42(2), 195-200.
- Almrzouqi, H., Albogmi, A., Meer, N., Bukhari, R., Alzahrani, R., & Alnajashi, H. (2022). Determinants of quality of life in patients with hemorrhagic stroke, Saudi Arabia: A cross-sectional study. *Journal of*

- Family Medicine and Primary Care*, 11(8), 4375–4381.
- Alotaibi, S. M., Alotaibi, H. M., Alolyani, A. M., Abu Dali, F. A., Alshammari, A. K., Alhwiesh, A. A., Gari, D. M., Khuda, I. K. M. Q., & Vallabadoss, C. A. (2021). Assessment of the stroke-specific quality-of-life scale in KFHU, Khobar: A prospective cross-sectional study. *Neurosciences Journal*, 26(2), 171–178.
- Anggraeni, D. E., Irawan, E., Tania, M., & Tetra, A. (2021). Gambaran Tingkat Depresi Pada Klien Stroke Di Upt Puskesmas Sukajadi Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9 (1).
- Anisa, R. N., Fauzia, L., Abrar, A. E., & Sabil, A. F. (2023). Buku ajar riset keperawatan (1st ed.). Jawa Tengah: Eureuka medika aksara.
- Annafiatuzakiah., & Rahmawati, F. (2023). Drug Related Problems pada Pasien Rawat Inap Geriatri Dengan Stroke Iskemik di RS Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 12(1), 31-41.
- Ariyani, E. (2022). *Cara Mencegah Terjadinya Depresi*. Yogyakarta: Victory Pustaka Media.
- Ariyanti, I., Tarigan, M., & Hasnida. (2023). Hubungan Status Fungsional Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke. *Journal Of Telenursing (JOTING)*, 5(2).
- Athiutama, A. & Trulianty. A. (2021). Karakteristik dan Hubungannya dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 3(1), 13-20.
- Baihaki, A.(2021). *Hubungan Status Fungsional Dengan Depresi Pada Pasien Stroke Dengan Pendekatan Konsep Model Dorothea E. Orem*. Skripsi Strata Satu, Stikes Ngudia Husada Madura.
- Bartlova, S., Sedova, L., Haviernikova, L., Hudackova, A., Dolak, F., & Sadilek, P. (2022). Quality Of Life Of Post-Stroke Patients. *National Institute of publik Health, Slovenia*, 61(2), 101-108.
- Bartoli, F., di Brita, C., Crocamo, C., Clerici, M., & Carra, G. (2018). Early Post-stroke Depression and Mortality: Meta-Analysis and Meta Regression. *Frontiers in Psychiatry*, 9.
- Budianto, P., Mirawati, D. K., Prabaningtyas, H. R., Putra, S. E., Muhammad, F., & Hafizhan, M. (2021). *Stroke Iskemik Akut: Dasar Dan Klinis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- BusyraS, S.,Azzubaidi., Rachman, M. E., & Hamado, N. (2024). Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Pada Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2).
- Darmajati, M. L. (2023). *Gambaran Kualitas Hidup Pasca Stroke Pada Penderita Stroke Di Desa Jiwowetan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*. Diploma Thesis, Universitas Muhammadiyah Klaten.
- Dharma, K. K., Parellangi, A., & Rahayu, H. (2020). Religious Spiritual And Psycososial Coping Training (Rs-Pct) Meningkatkan Penerimaan Diri Dan Efikasi Diri Pada Pasien Paska Stroke. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2).
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020, 2021 dan 2024. *Data Prevalensi Stroke*.
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI. (2023, 6 oktober). Kenali stroke dan penyebabnya. Kemenkes RI. Diakses 17 Maret 2025, <https://ayosehat.kemkes.go.id/kenali-stroke-dan-penyebabnya>.

- Eni, E. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Stroke di Poli Syaraf RSUD Sekayu Tahun 2021*. Skripsi Strata Satu, Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang.
- Esti, A. N., & Johan, T. R. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Askep Stroke*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Familiah, A., Arifin, A. F., Muchsin, A. H., Rachman, M. E., & Dahliah. (2024). Karakteristik Penderita Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(6).
- Fitriani, E., & Mulyono, S. (2022). Pengaruh Telenursing Pada Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Stroke. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1 (10).
- Hafdia, A. N. A., Arman, Alwi, M. K., & A Asrina. (2018). Analisis Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Rsd Kabupaten Polewali Mandar. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1, 111–118.
- Handayani, I. (2019). *Hubungan Depresi Terhadap Ketergantungan Activity Daily Living Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi Strata Satu, Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Aisyiyah, Yogyakarta.
- Hariaynti, T., Pitoyo, A. Z., & Rezkiyah, F. (2020). *Mengenal Stroke Dengan Cepat*. Sleman: Deepublish
- Hastono, S. P. (2020). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, K. (2018). *Hubungan Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari(AKS) Dengan Kualitas Hidup Klien Pasca Strokedi Poli Saraf RSD dr Soebandi Jember*. Skripsi Strata Satu, Universitas Jember, Jember.
- Hisni, D., Saputri, M. E., & Sujarni. (2022). Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Iskemik Di Instalasi Fisioterapi Rumah Sakit Pluit Jakarta Utara Periode Tahun 2021. *Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 2(1).
- Hoch, S., dkk. (2018). Pengalaman Keluarga Merawat Lansia Pasca Stroke. *Journal of Linguistics*, 3.
- Hutagalung, M. S. (2021). *Mengenal Stroke Serta Karakteristik Penderita Stroke Haemoragik Dan Non Haemoragik: Panduan Lengkap Stroke*. Nusamedia.
- Kamilla, N. S., (2025). *Korelasi Tingkat Depresi Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Pasca Stroke Di Poliklinik Neurologi Rs Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukit Tinggi Tahun 2024*. Skripsi Strata Satu, Universitas Baiturrahmah, Padang.
- Kemendes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurnia, E., & Idris, D. N. T. (2020). Kualitas Hidup Pada Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(2), 146-151.
- Laily, F., Mariyati., Sugiyanto, E. P., & HeruP, W. (2022). Penerapan guided imagery untuk mengatasi kecemasan pada pasien stroke. *Jurnal manajemen asuhan keperawatan*, 6(1), 47-52.
- Lekatompessy, M. F., & Lisum, K. (2024). Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Kronis: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan IndonesiaThe Indonesian Journal of Health Promotion*, 7(4), 815-821.
- Lestari, N. N. W. (2015). Hubungan Derajat Depresi dengan Kualitas Hidup

- Terkait Kesehatan pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr Moewardi. Skripsi Strata Satu, Universitas Sebelas Maret Fakultas Kedokteran.
- Ludiana & Supardi. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsari Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1).
- Mahendra B, V. I., & Firman, F. (2024). Kualitas Hidup Domain Kesehatan Psikologis Penderita Stroke: Studi Cross Sectional di Kota Makassar. *Media Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 2(2), 57-62.
- Mahendra B, V. I. (2021). Determinan Kualitas Hidup Penderita Stroke Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2021. Skripsi Strata Satu, Universitas Hassanuddin Makassar.
- Maria, I. (2020). Hubungan Pelaksanaan Range Of Motion dengan risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 5(1).
- Melyantha, A. (2021). *Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Stroke Infark Dengan Hiperkolesterol Dan Hipokalemia Di Rsu Mitra Paramedika*. Studi D3 Gizi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pepbrianto, P., & Indaryani, I. (2021). *Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Latihan Range of motion (rom) pasif pada pasien stroke non hemoragic (snh) di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu*. Doctoral Dissertation, STIKes Sapta Bakti, Bengkulu.
- Payung, F., & Soputan, H. A. (2022). *Analisis Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Pasien Pasca Stroke Di Makassar*. Skripsi Strata Satu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris, Makasar.
- P2PTM Kemenkes RI. (2024, 31 Oktober). Apa Itu Stroke? Kenali Penyebab, Gejala, dan Cara Mencegahnya. Kemenkes RI. Diakses 17 Maret 2025 dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographyc-p2ptm/gangguan-otak-stroke/apa-itu-stroke-kenali-penyebab-gejala-dan-cara-mencegahnya>.
- Puspitasari, M. P., Yunus, M., Lutfianawati, D., & Setiawati, O. R. (2022). Hubungan Tingkat Depresi dengan Kualitas Hidup pada Pasien Stroke Haemorrhagic di RSUD DR. H. Abdul Moeloek. *Jurnal Ilmu kedokteran dan kesehatan*, 9(4).
- Rachmania, N., Sholihat, N. K., & Utami, E. D. (2020). Hubungan Karakteristik Pasien dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup Pasien Rawat Jalan Strok Iskemik di RSUD Banyumas. *Acta Pharm Indo*, 8(1), 16-25.
- Rekam Medis Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024. *Data Prevalensi Stroke*.
- Riskesdas. (2013). *Laporan Nasional Riskesdas 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sholihany, R. F., Waluyo, A., & Irawati, D.

- (2021). Latihan Rom Pasif Unilateral Dan Bilateral Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Akibat Stroke Iskemik. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2).
- Sihaloho, D. J. E. (2020). *Gambaran Karakteristik Pasien Stroke Di Rumah Sakit Tahun 2020*. Studi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabet, Medan.
- Soraya. (2015). Uji Validitas Konstruk Beck Depression Inventory-II (BDI-II). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 4 (1).
- Sriadi., Sukarni., Ligita, T. (2020). Kemandirian Aktivitas Hidup Sehari-hari Bagi Pasien Pasca Stroke: Studi Literatur. *ProNers*, 5(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI). (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka*. Kemenkes BKPK.
- Susanti, N. (2022). *Hubungan Psychological Wellbeing Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Stroke Di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun*. Skripsi Strata Satu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika, Pangkalan Bun.
- Tanua, N., Harismayanti., & Syamsuddin, F. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSUD Prof. Dr. H. Aloci Saboe Kota Gorontalo. *Termometer: Jurnal ilmiah ilmu kesehatan dan kedokteran*, 1(2).
- Vivi., Agustiani, S., & Fitri, N. (2025). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Jenis Stroke Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 11(1).
- Vivi. (2024). *Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Jenis Stroke Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin Sungailiat Tahun 2024*. Skripsi Strata Satu, Institut Citra Internasional, Bangka Belitung.
- Wardani, A. K., *Hubungan Depresi Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Royal Surabaya*. Skripsi Strata Satu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi., Khairunnisa., Lestari, S. M. P., et al. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Cv Science Techno Direct: Pangkalpinang.
- Wijanarko, W., Nasution, M. I., & Agustina, D. (2020). Efektivitas Terapi Latihan Terhadap Penurunan Depresi Pada Pasien Stroke. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2).
- World Health Organization. (2020, 17 agustus). Definition of stroke. Public Health Nigeria. World Health Organization. Diakses 17 Maret 2025 dari <https://www.publichealth.com.ng/world-health-organization-who-definition-of-stroke>.
- World Stroke Organization. (2022, 11 januari), WSO Global stroke fact sheet 2022. World Stroke Organization. Diakses 17 Maret 2025 dari <https://www.world-stroke.org/news-and-blog/news/wso-global-stroke-fact-sheet-2022>.
- Zamzam, M., Tamtomo, D. G., & Widyaningsih, V. (2020). Biopsychosocial Factors Affecting Quality of Life in Post-stroke Patients: A Path Analysis Evidence from Surakarta Hospital, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public*

Health, 5(1).

Zukhri, S. Daryani. Lanang, M. (2024).
Gambaran kualitas Hidup Pasca
Stroke Pada Penderita Stroke Di Desa
Jiwowetan Kecamatan Wedi
Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmu
Kesehatan*, 19(1), 15-22.

Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A.,
Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., et
al. (2024). *Metode Penelitian
Kuantitatif Teori Metode Dan Praktik*.
Widina Media Utama: Bandung.